

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, kegiatan penelitian pada Strategi Dakwah Organisasi IPNU-IPPNU Di Tengah Pluralisme Di Era New Normal, Studi Kasus Di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, mendapatkan beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Dakwah IPNU-IPPNU Di Tengah Pluralisme Di Era New Normal di Desa Pladen Kec. Jekulo Kab. Kudus

Strategi dakwah organisasi IPNU-IPPNU di tengah Pluralisme di era new normal ini dilakukan dengan memberikan penanaman nilai-nilai akhlak yang baik dan berbudi pekerti yang luhur dikehidupan bermasyarakat. Hal tersebut dapat tersampaikan melalui komunikasi dua arah yang bisa dilakukan oleh organisasi IPNU-IPPNU dengan masyarakat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah IPNU-IPPNU Di Tengah Pluralisme Di Era New Normal di Desa Pladen

Bentuk dukungan, baik dari faktor internal dari organisasi IPNU-IPPNU itu sendiri, seperti menjaga kekompakan dan mampu melihat situasi dan kondisi yang ada. Dan dari faktor eksternal pun seperti dari tingginya antusias warga dan peran dari pembina dan pelindung organisasi IPNU-IPPNU yang terpenting. Juga ada beberapa hambatan yang dilalui, baik dari faktor internal seperti keterbatasan sumber daya manusia, koordinasi kurang, dan keterbatasan finansial. Dan dari faktor eksternal ada waktu penyampaian yang sedikit dari kegiatan, tidak ada transportasi operasional untuk anggota, keadaan Covid-19, perbedaan agama yang terjadi pada masyarakat desa Pladen. Hal tersebut sangat mempengaruhi sukses atau tidaknya pencapaian dari yang direncanakan oleh organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting desa Pladen.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti masih banyak hal yang terjadi di dalam kehidupan bermasyarakat di suatu desa yang perlu banyak perhatian. Para masyarakat dan pelaku masyarakat yang dapat menjadi contoh yang baik diharapkan mampu membangun sifat sosial kemasyarakatan yang baik dan tepat agar mampu menjadi karakteristik masyarakat desa yang baik dan bisa menjadi contoh oleh masyarakat desa lain dengan penuh harap. Dengan kerendahan hati peneliti menyarankan kepada organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting desa Pladen yang beranggotakan para pemuda-pemudi desa untuk lebih memperhatikan sifat dan sikap yang baik dan tepat dalam menyampaikan suatu dakwah kepada warga desa Pladen. Dan diharapkan para pemuda-pemudi organisasi IPNU-IPPNU dapat memperluas wawasannya terlebih dahulu sebelum memutuskan membuat suatu bentuk kegiatan yang dapat diikuti oleh semua warga desa Pladen terlepas dari perbedaan golongan status dan perbedaan agama dan tidak menimbulkan diskriminasi sosial.